



Pengaruh Model *Project Based Learning* Berdiferensiasi terhadap Minat dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Sekolah Dasar

Elliza¹, Kurotul Aeni²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang, Indonesia

E-mail: elliza372@students.unnes.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2026-01-07 Revised: 2026-02-13 Published: 2026-03-01 Keywords: <i>Learning Outcomes;</i> <i>Learning Interest;</i> <i>Differentiated Approach;</i> <i>Project-Based Learning;</i> <i>Pancasila Education.</i>	This research is motivated by the diverse learning interests and low achievement of Pancasila Education learning outcomes in elementary school students who require the application of learning models that are appropriate to student learning characteristics. This study aims to determine the effect of the implementation of the differentiated Project Based Learning (PjBL) model on learning interests and learning outcomes of Pancasila Education in fifth grade elementary school students in Gugus Sena, Kedu District, Temanggung Regency. This study uses a quantitative approach with an ex post facto design. The research sample consisted of 86 students taken using proportional sampling techniques from six elementary schools. Data were collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires, then analyzed using simple linear regression tests and MANOVA tests with the help of SPSS version 27. The results showed that the differentiated PjBL model had a significant effect on learning interests with a contribution of 98.5% ($p < 0.001$) and a significant effect on Pancasila Education learning outcomes with a contribution of 6.1% ($p = 0.022$). The MANOVA test also showed a simultaneous effect of the differentiated PjBL model on student learning interest and learning outcomes. These findings indicate that the implementation of the differentiated PjBL model can improve learning interest and learning outcomes in Pancasila Education in elementary school students.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2026-01-07 Direvisi: 2026-02-13 Dipublikasi: 2026-03-01 Kata kunci: <i>Hasil Belajar;</i> <i>Minat Belajar;</i> <i>Pendekatan</i> <i>Berdiferensiasi;</i> <i>Project Based Learning;</i> <i>Pendidikan Pancasila.</i>	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beragamnya minat belajar dan rendahnya capaian hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa sekolah dasar yang memerlukan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi model <i>Project Based Learning (PjBL)</i> berdiferensiasi terhadap minat belajar dan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas V Sekolah Dasar di Gugus Sena, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain <i>ex post facto</i>. Sampel penelitian berjumlah 86 siswa yang diambil menggunakan teknik <i>proportional sampling</i> dari enam sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji MANOVA dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model <i>PjBL</i> berdiferensiasi berpengaruh signifikan terhadap minat belajar dengan kontribusi sebesar 98,5% ($p < 0,001$) serta berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan kontribusi sebesar 6,1% ($p = 0,022$). Uji MANOVA juga menunjukkan adanya pengaruh simultan model <i>PjBL</i> berdiferensiasi terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model <i>PjBL</i> berdiferensiasi dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa sekolah dasar.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang kompeten dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, Pendidikan Pancasila diarahkan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara seimbang

melalui internalisasi nilai-nilai karakter dan semangat kebangsaan. Namun, pada praktiknya proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih cenderung berorientasi pada penguasaan materi secara kognitif melalui metode konvensional, sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran belum optimal dan berdampak pada beragamnya minat belajar serta rendahnya capaian hasil belajar.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada siswa kelas V SD di Gugus Sena, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung pada Januari 2026 menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila masih bervariasi dan belum mencapai target yang diharapkan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya mengakomodasi perbedaan karakteristik siswa, seperti kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif serta memberikan kesempatan belajar yang sesuai dengan kebutuhan individu.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model *Project Based Learning* (*PjBL*) yang dipadukan dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. *PjBL* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui kegiatan proyek yang kontekstual dan kolaboratif sehingga mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Sinambela et al. (2022:44), pembelajaran berbasis proyek menekankan kolaborasi antarsiswa serta refleksi berkelanjutan dalam proses penyelesaian tugas. Sementara itu, pendekatan berdiferensiasi memungkinkan guru menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Sigalingging (2023:12) menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan belajar yang setara melalui perlakuan yang disesuaikan dengan karakteristik individu siswa.

Penelitian sebelumnya telah mengkaji efektivitas *PjBL* maupun pembelajaran berdiferensiasi secara terpisah. Hasil penelitian Krajcik J., et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional, sedangkan Akmal, R. et al. (2025) menegaskan bahwa strategi diferensiasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh implementasi model *Project Based Learning* (*PjBL*) berdiferensiasi terhadap minat belajar dan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas V SD se-Gugus Sena, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi model *PjBL* berdiferensiasi terhadap minat belajar dan hasil belajar

Pendidikan Pancasila pada siswa kelas V SD di Gugus Sena, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yang adaptif terhadap karakteristik siswa guna menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif melalui metode *ex post facto*, didasarkan pada pertimbangan menelaah hubungan sebab-akibat dari peristiwa pembelajaran yang telah berlangsung tanpa manipulasi variabel. Penelitian menetapkan model *PjBL* berdiferensiasi (X) sebagai variabel bebas, dengan minat belajar (Y1) serta hasil belajar Pendidikan Pancasila (Y2) sebagai variabel respons yang dianalisis atau variabel terikat. Penelitian dilaksanakan di enam sekolah dasar yang tergabung dalam Gugus Sena, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung, dengan waktu pelaksanaan mulai November 2025 hingga Januari 2026. Cakupan populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas V dengan total numerik sebanyak 107 siswa, dengan sampel berjumlah 86 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Yamane (margin of error 5%) dan diambil melalui teknik *proportional random sampling* agar setiap sekolah terwakili secara proporsional.

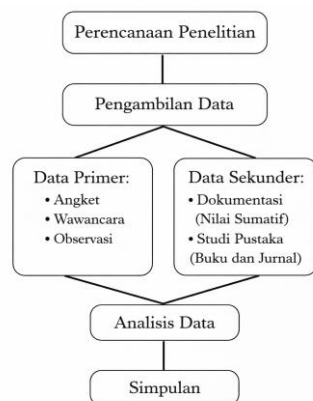
Data penelitian dikumpulkan melalui teknik angket, dokumentasi, wawancara, dan observasi terstruktur. Instrumen utama penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert empat pilihan jawaban yang digunakan untuk mengukur penerapan model *Project Based Learning* (*PjBL*) berdiferensiasi dan minat belajar siswa. Kuesioner penerapan model *PjBL* berdiferensiasi terdiri atas 31 item pernyataan yang disusun berdasarkan indikator keterlibatan aktif siswa, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, kualitas proyek yang diselesaikan, kemampuan kolaborasi dan komunikasi, penguasaan materi pelajaran, peningkatan rasa tanggung jawab dan kemandirian siswa, kenyamanan siswa dalam belajar, peningkatan keterampilan siswa, serta kemampuan refleksi diri siswa sesuai dengan pendapat dari Sinambela et al. (2022:50) dan Cahyanto, et al. (2025:71-72).

Kuesioner minat belajar terdiri atas 32 item pernyataan yang disusun berdasarkan indikator kerajinan dalam belajar, ketekunan mengikuti pembelajaran, kerajinan dalam mengerjakan

tugas, keteraturan jadwal belajar, dan kedisiplinan dalam belajar berdasarkan pendapat dari Hrp Nurlina H. et al. (2022:30). Data hasil belajar diperoleh dari nilai evaluasi sumatif semester ganjil mata pelajaran Pendidikan Pancasila tahun ajaran 2025/2026.

Sebelum digunakan penelitian, instrumen penelitian diuji kelayakannya melalui uji validitas isi dengan expert judgment, uji validitas empiris menggunakan korelasi Pearson Product Moment, serta uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan nilai reliabilitas lebih dari 0,70.

Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan inferensial. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan metode Liliefors, uji linearitas untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, serta uji heteroskedastisitas menggunakan korelasi Spearman's Rho. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh model *PjBL* berdiferensiasi terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa secara parsial. Selanjutnya, pengujian hipotesis ketiga dilakukan menggunakan analisis MANOVA untuk mengetahui pengaruh model *PjBL* berdiferensiasi terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa secara simultan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (*PjBL*) berdiferensiasi berpengaruh terhadap minat belajar dan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas V SD di Gugus Sena, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji

melalui uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, terdapat hubungan linear antarvariabel, serta tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas sehingga data memenuhi syarat untuk analisis regresi.

Berdasarkan analisis deskriptif, nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa sebesar 81,59 dengan rentang skor antara 74 hingga 88. Sementara itu, rata-rata skor minat belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 60,49%.

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh model *PjBL* berdiferensiasi terhadap minat belajar siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 ^a	.985	.985	2.953

Hasil analisis regresi sederhananya menunjukkan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model *PjBL* berdiferensiasi berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,985 menunjukkan bahwa 98,5% variasi minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh penerapan model *PjBL* berdiferensiasi, sedangkan 1,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *PjBL* berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.247 ^a	.061	.050	2.456

Hasil analisis regresi sederhananya menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,022 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model *PjBL* berdiferensiasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,061 menunjukkan bahwa 6,1% variasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penerapan model *PjBL* berdiferensiasi, sedangkan 93,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Selanjutnya, pengujian hipotesis ketiga dilakukan menggunakan analisis MANOVA

untuk mengetahui pengaruh model *PjBL* berdiferensiasi terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa secara simultan yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji MANOVA

	Source	
	<i>PjBL</i>	
	Dependent Variable	
	Minat Belajar	Hasil Belajar
Type III Sum of Squares	49558.052	361.960
df	61	61
Mean Square	812.427	5.934
F	89.741	.801
Sig.	.000	.047
Partial Eta Squared	.996	.671

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel minat belajar sebesar 0,000 dan hasil belajar sebesar 0,047 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa model *PjBL* berdiferensiasi berpengaruh secara simultan terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* berdiferensiasi berpengaruh signifikan terhadap minat belajar dan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas V SD di Gugus Sena, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung. Secara deskriptif, minat belajar siswa berada pada kategori tinggi, sedangkan kontribusi model *PjBL* berdiferensiasi terhadap hasil belajar hanya sebesar 6,1%. Perbedaan besarnya kontribusi ini menunjukkan bahwa implementasi *PjBL* berdiferensiasi lebih memberikan pengaruh awal pada aspek afektif siswa dibandingkan aspek kognitif.

Minat belajar yang tinggi dapat dijelaskan melalui teori Slameto (2015) dalam Hrp. N. et al. (2022:25) yang menyatakan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan siswa untuk memperhatikan dan terlibat dalam kegiatan belajar tanpa adanya paksaan dari luar. Pembelajaran berbasis proyek yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa serta diberikan kesempatan untuk memilih cara belajar yang sesuai dengan minat dan kesiapan belajarnya. Hal ini sejalan dengan Suwandi et al. (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena memperhatikan keberagaman siswa. Keterlibatan siswa dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga

penyelesaian proyek juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan ketertarikan terhadap pembelajaran.

Tingginya minat belajar siswa tidak secara langsung diikuti oleh peningkatan hasil belajar kognitif yang signifikan. Kontribusi sebesar 6,1% menunjukkan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran, tetapi juga oleh faktor internal dan eksternal siswa. Sesuai dengan pendapat Syah (2003) dalam Ananda dan Hayati (2021:49) yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kemampuan awal, kondisi psikologis, lingkungan belajar, serta dukungan keluarga. Dengan demikian, meskipun siswa menunjukkan minat belajar yang tinggi, peningkatan hasil belajar memerlukan proses yang lebih panjang dan berkelanjutan.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Nahak dan Ndapa Lawa (2023) yang menyatakan bahwa *PjBL* berdiferensiasi lebih berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konseptual daripada sekadar peningkatan nilai tes kognitif. Hasil penelitian Krajcik J., et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional, sedangkan Akmal, R. et al. (2025) menegaskan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *PjBL* berdiferensiasi tetap memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar, meskipun tidak secara langsung dalam jangka pendek.

Secara simultan, hasil uji MANOVA menunjukkan bahwa penerapan *PjBL* berdiferensiasi berpengaruh signifikan terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa. Keterlibatan aktif siswa dalam proyek memungkinkan mereka membangun pemahaman melalui pengalaman langsung. Proses ini membantu siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Kondisi tersebut relevan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa dan pengembangan kompetensi secara holistik melalui pengalaman belajar yang kontekstual.

Secara pedagogis, tingginya minat belajar siswa menunjukkan bahwa *PjBL* berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan keterlibatan

siswa sebagai dasar pembentukan pemahaman konsep. Namun, untuk meningkatkan hasil belajar secara optimal, diperlukan penguatan strategi pembelajaran seperti pemberian *scaffolding*, umpan balik yang berkelanjutan, serta latihan terstruktur selama proses pembelajaran berlangsung agar peningkatan minat belajar dapat diikuti oleh peningkatan capaian kognitif siswa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model *Project Based Learning (PjBL)* berdiferensiasi berpengaruh signifikan terhadap minat belajar dan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SD di Gugus Sena, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung. Model *PjBL* berdiferensiasi memberikan kontribusi sebesar 98,5% terhadap peningkatan minat belajar siswa dan sebesar 6,1% terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, hasil analisis MANOVA menunjukkan bahwa model *PjBL* berdiferensiasi berpengaruh secara simultan terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta mendukung pencapaian hasil belajar. Secara praktis, model *PjBL* berdiferensiasi dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Merdeka untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

B. Saran

Guru disarankan untuk menerapkan model *Project Based Learning (PjBL)* berdiferensiasi dengan terlebih dahulu memetakan kebutuhan belajar siswa, seperti minat, gaya belajar, dan kesiapan belajar pada awal pembelajaran serta merancang proyek yang kontekstual agar nilai-nilai Pendidikan Pancasila dapat dipahami dan diterapkan dalam kegiatan belajar. Sekolah dan kepala sekolah diharapkan memberikan dukungan melalui peningkatan kompetensi guru, seperti pelatihan atau lokakarya terkait penerapan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi, serta meningkatkan kerja sama dengan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran siswa.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang dapat memengaruhi minat belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, seperti metode campuran (*mixed methods*) atau penelitian longitudinal.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, R., & Hayati, F. (2021). *Variabel belajar: Kompilasi konsep*. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Cahyanto, B., et al. (2025). *Strategi pembelajaran inovatif di sekolah dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Herawati, S., Wahyuni, Y., Halimah, N., Gayatri, H., & Habrina, Y. A. (2025). Meta-analisis: Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dengan *PjBL* terhadap hasil belajar matematika di sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2), 2459–2468. <https://doi.org/10.58230/27454312.2015>
- Krajcik, J., Schneider, B., Miller, E. A., Chen, I.-C., Bradford, L., Baker, Q., Bartz, K., Miller, C., Li, T., Codere, S., & Peek-Brown, D. (2023). Assessing the effect of project-based learning on science learning in elementary schools. *American Educational Research Journal*, 60(1), 70–102. <http://dx.doi.org/10.3102/00028312221129247>
- Nahak, R. L., & Ndapa Lawa, S. T. (2023). Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dalam model *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDI Barai 2. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 2(2), 62–69. <https://doi.org/10.37792/hinef.v2i2.1008>
- Rijal, A., Aswarliansyah, & Waluyo, B. (2025). Effectiveness of differentiated learning in mathematics: Insights from elementary school students. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 19(1), 241–248. <http://edulearn.intelektual.org/index.php/EduLearn/>
- Rofisian, N., et al. (2024). Project-based learning and student learning outcomes in elementary schools. *El Midad Journal*, 16(2). <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/view/10947/3276>

- Ruhul Jihadah Gaffar, M., Juaini, J., & R. (2023). Peningkatan minat belajar peserta didik melalui penerapan model Project Based Learning (PjBL). *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 193–197. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.5528>
- Sigalingging, R. (2023). *Pembelajaran berdiferensiasi pada implementasi Kurikulum Merdeka: The differentiated classroom*. Tata Akbar.
- Sinambela, P. N. J. M., Bulan, A., Febrina, A., Susilowaty, N., Fatchurrohman, M., Novianti, W., & Mardhiyana, D. (2022). *Model-model pembelajaran*. Sada Kurnia Pustaka.
- Sirait, A. S. (2025). Penerapan strategi pembelajaran diferensiasi untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Analysis*, 3(1), 22–27.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods) dengan 9 desain*. Bandung: Alfabeta.